

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengamatan dan analisa yang di gunakan dengan melakukan pendekatan terhadap laporan keuangan yang ada seperti laporan neraca konsolidasi dan laporan rugi laba konsolidasi Bank Rakyat Indonesia tahun 1994, 1995 dan 1996 serta laporan sumber dan penggunaan dana yang telah direalisasikan baik dalam bentuk rupiah maupun dalam bentuk valuta asing dari tahun yang sama, maka mengenai analisa sumber dan penggunaan dana sebagai suatu proses untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) yang merupakan salah satu bank devisa di Indonesia telah berhasil menjalankan tugasnya sebagai bank pemerintah yang sehat. Hal ini terbukti dengan adanya pemenuhan sumber dana yang meningkat setiap tahunnya yang dibarengi dengan meningkatnya penggunaan dana yang telah disalurkan kepada masyarakat dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
2. Keadaan sumber dana rupiah BRI dari tahun 1994, 1995 dan 1996 terus mengalami peningkatan. Sumber dana terbesar berasal dari tabungan, deposito berjangka dan selebihnya berasal dari giro dan pinjaman yang diterima dari bank lain baik bank

dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan dana masyarakat khususnya untuk deposito yang ditawarkan seiring dengan tingginya tingkat persaingan antar bank dalam memperoleh dana masyarakat dan tabungan yang juga ikut meningkat yang disebabkan banyaknya kantor cabang BRI yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Demikian pula halnya dengan sumber dana valuta asing terbesar berasal dari deposito berjangka serta pinjaman yang diterima dari bank lain.

3. Meningkatnya pertumbuhan dana menyebabkan meningkatnya penyaluran dana kemasyarakat. Penggunaan dana BRI yang telah direalisasikan dalam pelaksanaannya paling besar adalah dalam bentuk kredit rupiah dan selebihnya kredit dalam bentuk valuta asing terutama mata uang dollar Amerika. Dimana sesuai dengan salah satu misinya BRI telah berhasil menyalurkan kreditnya antara lain untuk Kredit Bulog, Kredit Perkebunan Inti Rakyat (PIR), Kredit Usaha Tani (KUT), Kredit Kepada Koperasi Unit Desa (KKUD) dan lain-lain. Pada alokasi kredit sektor ekonomi terjadi peningkatan, yang terbesar pada sektor perdagangan, perhotelan dan restoran yang meningkat sebesar Rp 1,813,3 miliar dari tahun 1994, 1995 dan 1996 disusul dengan sektor industri dan sektor lainnya yang naik sebesar Rp 1,806,5 miliar dari tahun 1994, 1995 dan 1996. Dengan didukung oleh kantor cabangnya diluar negeri, Bank Rakyat Indonesia juga memberikan kredit dalam bentuk valuta asing dimana kredit tersebut terutama ditujukan untuk pengusaha yang produknya dapat mendukung ekspor Indonesia sehingga menghasilkan devisa untuk pelunasan kreditnya.

4. Dalam menganalisa sumber dan penggunaan dana, Bank Rakyat Indonesia menggunakan suatu sistem yang disebut dengan short position dan long position. Keadaan sumber dan penggunaan dana yang telah direalisasikan dari tahun 1994, 1995 dan 1996 dalam bentuk valuta asing menggunakan short position dalam arti menjadi kekurangan dana valuta asing yang ditutup dengan dana rupiah untuk memback up kepentingan kredit valuta asingnya, dan dalam bentuk rupiah menggunakan long position dalam arti menggunakan dana rupiah lebih banyak untuk mengcover pinjaman valuta asing. Dari tahun 1994, 1995 dan 1996 BRI telah berhasil menjalankan sistem tersebut. Baik long position maupun short position tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia yaitu kurang lebih 15 persen terhadap jumlah keseluruhan modal, sehingga BRI layak untuk disebut sebagai bank devisa yang sehat dalam pengelolaan dananya.
5. Sumber dana valuta asing terlihat lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan dananya, sehingga menyebabkan adanya dana rupiah yang diambil untuk menutupi kekurangan dana valuta asing tersebut. Selama 3 tahun telah terjadi peningkatan kurs dollar yang stabil dan tidak terlalu besar atau rata-rata mengalami perubahan kenaikan kurang lebih 5 persen setiap tahunnya sehingga menyebabkan dana yang dikeluarkan akan mengalami resiko perubahan kurs dan hal lainnya juga menyebabkan pengembalian dana yang telah dipinjam oleh para nasabah yang telah jatuh tempo akan meningkat seiring dengan kenaikan kurs tersebut.
6. Dengan adanya perubahan kurs dollar yang terjadi seperti sekarang ini, maka BRI melakukan beberapa antisipasi untuk menghindari kredit macet agar tidak

bertambah menjadi besar. Antisipasi yang diambil adalah mengubah posisi yang ada dengan melaksanakan long position dalam bentuk valuta asing dan short position dalam rupiah, yaitu dengan cara mencari dana valuta asing sebanyak mungkin melalui cara menaikkan suku bunga dana valuta asing sehingga nasabah akan tertarik untuk menanamkan dananya dalam bentuk valuta asing. Antisipasi lain adalah dengan menurunkan jumlah kredit pada valuta asing sehingga tidak membebankan pada dana rupiah lagi. Dalam mengelola sumber dan penggunaan dana yang ada, Bank Rakyat Indonesia selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara dana rupiah dan dana valuta asing sehingga dapat mencapai suatu keadaan square position yaitu jumlah sumber dan penggunaan dana valas di pasiva dan aktiva sama besar demikian pula dengan jumlah sumber dan penggunaan dana rupiah yang sama besar pula.

7. Dengan demikian berdasarkan pada hasil analisa yang telah dilakukan, maka BRI dalam mengelola sumber dan penggunaan dana telah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Hal ini dapat terlihat jelas pada tabel konsolidasi sumber dan penggunaan dana, dimana antara sumber dan penggunaan dana tersebut hampir mencapai pada keadaan yang seimbang atau square position. Seperti terlihat pada tahun 1994 jumlah sumber dana adalah sebesar Rp 22,836,133 dan penggunaan dananya Rp 24,297,218. Tahun 1995 sumber dana Rp 25,378,593 dan penggunaan dana adalah Rp 26,527,040 serta untuk tahun 1996 sumber dana sebesar Rp 31,119,171 dan penggunaan dananya Rp 32,740,751. Akhirnya apa yang telah diinginkan oleh Bank Rakyat Indonesia untuk mencapai keadaan yang

seimbang hampir tercapai dan analisa terhadap sumber dan penggunaan dana sebagai satu proses untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas Bank Rakyat Indonesia telah tercapai pula.

B. Saran - saran

1. Hasil analisa sumber dan penggunaan dana sebagai suatu proses untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas pada Bank Rakyat Indonesia ternyata telah mampu dilaksanakan dengan sebaik mungkin sepanjang kondisi kurs dapat diperlihatkan stabil. Maka BRI selaku bank devisa dapat tetap melaksanakan long position dan short position namun harus diperhatikan perubahan kondisi ekonomi dengan secara cermat.
2. Bank Rakyat Indonesia dalam menganalisa sumber dan penggunaan danaya harus mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu baik long position maupun short position harus bernilai maksimal 25 persen dari total modal yang ada.
3. Bank Rakyat Indonesia agar berusaha untuk mencapai keadaan seimbang antara sumber dan penggunaan dana yang ada atau yang lazim disebut sebagai square position untuk menghindari resiko kurs mata uang asing terutama dollar Amerika Serikat yang selalu mengalami keadaan yang turun naik terhadap mata uang rupiah.
4. Dengan didukung oleh cabangnya yang tersebar diseluruh tanah air, diharapkan Bank Rakyat Indonesia terus meningkatkan pemberian kredit kepada pengusaha bawah dan menengah dan juga untuk tetap memberikan kredit dalam bentuk valuta asing kepada para pengusaha yang dapat meningkatkan devisa melalui kegiatan ekspornya.

5. Untuk terus dapat meningkatkan pelayanan yang dilakukan selama ini, agar para nasabah tetap mempercayai BRI sebagai bank pemerintah yang sehat dan agar masyarakat dapat terus menyimpan dananya sehingga penyaluran dana kepada masyarakatpun menjadi lancar dan dapat tercipta suatu pengelolaan dana yang efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, H.M, Drs., Manajemen Dana Bank, Cetakan I, Jakarta 1996
- Hady, Hamdy, Prof. Dr., Valas untuk Manajemen, Jakarta : Yudhistira, Cetakan I, tahun 1997
- Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia, Jakarta, tahun 1994, 1995 dan 1996
- Ryanto, Bambang, Prof. Dr., Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta : Liberty, Edisi IV, tahun 1995
- Siamat, Dahlan., Manajemen Bank Umum, Jakarta : Pradiya Paramitha, Cetakan II, tahun 1996
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs., Manajemen Dana Bank, Jakarta : Bumi Aksara, Edisi II tahun 1993
- Soediyono, R, Prof. Dr., Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty, Edisi I, tahun 1991
- Suyatno, Thomas, Drs., Kelembagaan Perbankan, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, Cetakan V, tahun 1991
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland., Manajemen Keuangan, Jakarta Binarupa Aksa, Edisi II, tahun 1992

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nina Herliana

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 5 Mei 1977

Agama : Islam

Alamat : Komplek Pemda DKI Blok N3 No. 26 Pondok Kelapa
RT 016/02 Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan : Tamat Taman kanak-kanak Amir Hamzah Jakarta Pusat
Tahun 1982

Tamat Sekolah Dasar Negeri Pondok Kelapa 07 Pagi
Jakarta Timur Tahun 1988

Tamat Sekolah Menengah Pertama Negeri 252 Pondok
Kelapa Jakarta Timur Tahun 1991

Tamat Sekolah Menengah Atas Negeri 103 Klender
Jakarta Timur Tahun 1994

S1 Universitas Darma Persada Jakarta fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan tahun 1998



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon : 2510244, 2510254, 2510269, 2510264, 2510279
 Facsimile : 2500077, Kawat : KANPUSBRI
 Telex : 65293, 65301, 65456, 65459, 65461

: B. 968 SSS/BDI/SET/98 Jakarta, 13 Agustus 1998

:

: Keterangan Riset

**Kepada Yth.
 Pimpinan
 Universitas Dharma Persada
 JAKARTA**

Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa Universitas Dharma Persada atas nama :

Nama : NINA HERLIANA
Nomor Pokok : 94420032

telah selesai melaksanakan riset di Bank Rakyat Indonesia dari bulan April s/d. Agustus 1998.

Persetujuan tersebut diberikan semata-mata hanya untuk keperluan riset dan bersifat confidential dengan mengindahkan rahasia Bank yang berlaku.

Setelah riset selesai dilaksanakan kami minta agar yang bersangkutan mengirimkan hasilnya secara lengkap, 2 (dua) eksemplar skripsi ke Bagian Sekretariat Direksi Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

**BANK RAKYAT INDONESIA
 KANTOR PUSAT**


Koesban Dibyos
 Kepala Bagian


Ny. Dyah Yunilestari
 Wakabag

298/1